
PROMOSI DESA BATUAN SEBAGAI DESA WISATA MELALUI MEDIA SOSIAL SERTA MEMBANTU PENGELOLAAN BANK SAMPAH DI DESA BATUAN KABUPATEN GIANYAR

Anak Agung Ratu Ritaka Wangsa¹⁾, Ni Made Dwi Murtami²⁾,
I Made Wahyu Wijaya³⁾

^{1,2,3)} Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: ritaka2020@unmas.ac.id

ABSTRAK

Wabah Virus yang telah melanda Indonesia dari tahun 2019 ini yaitu *Covid-19* memberikan dampak besar bagi seluruh sektor di Bali. Krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi dari tahun 2019 hingga saat ini menyebabkan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Adanya *Covid-19* destinasi wisata di Bali menjadi sepi pengunjung dan tentunya akibat berdampak besar dengan perekonomian masyarakat di Bali. Selain itu sampah merupakan masalah yang tidak kunjung selesai, karena setiap harinya masyarakat menghasilkan sampah dari rutinitas yang dilakukan. Bank sampah yaitu program yang dirancang oleh desa Batuan merupakan solusi terbaik yang bisa memecahkan masalah sampah. Terkait dengan program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan, yaitu membantu pembuatan video promosi desa wisata dan membantu pengelolaan Bank sampah di desa Batuan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu untuk memperkenalkan desa Batuan yang kaya akan seni dan berbudaya menggunakan bahasa Inggris sebagai salah satu desa wisata terakhir di Bali agar lebih dikenal di seluruh dunia. Selain itu juga membantu pengelolaan Bank sampah di desa Batuan guna meringankan beban masyarakat dalam dana untuk pembuangan sampah dan pentingnya pemahaman tentang Bank sampah itu sendiri. Metode yang digunakan yaitu metode tahapan program kerja, metode pendekatan dan partisipasi masyarakat. Hasil kegiatan ini dapat menjadikan desa Batuan sebagai desa wisata lebih dikenal oleh masyarakat luas baik nasional maupun mancanegara, serta semangatnya masyarakat untuk mengumpulkan sampah anorganik dan dikelola pada Bank sampah.

Kata Kunci: *Covid-19*, Promosi Desa wisata, Media Sosial, Bank Sampah.

ANALISIS SITUASI

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan oleh hadirnya virus Corona atau *Covid-19*. Pada 31 Desember 2019, kantor regional Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di Beijing telah menerima pemberitahuan tentang sekelompok pasien dengan *pneumonia* yang tidak diketahui penyebabnya dari kota yang Wuhan. Wabah ini menyerang kesehatan manusia dimana mempengaruhi pernafasan dan masih banyak lagi. Korban jiwa berjatuhan pada awal maret 2020 di Negara Indonesia dan tentunya Bali menjadi salah satu provinsi yang terdampak wabah ini. Selain memakan banyak korban, sektor-sektor yang ada di Bali juga terkena dampaknya seperti sektor Pariwisata. Objek wisata yang dulunya ramai dikunjungi para wisatawan kini sepi tanpa tamu di setiap harinya. Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan (PHK) dan memperoleh sedikit pendapatan. Pergolakan yang juga timbul saat ini yaitu

permasalahan sampah. Saat ini sudah berjalan program yaitu pengangkutan sampah organik yang dilakukan setiap hari namun karena semakin meningkatnya sampah setiap harinya.

Pemerintah desa membuat suatu program yang bertujuan untuk membantu masyarakat di Desa Batuan yaitu program Bank sampah. Program ini berjalan setiap 1 (satu) bulan sekali di setiap banjar di desa Batuan, tentunya masyarakat di desa Batuan akan lebih peduli terhadap sampah an organik karena menciptakan suatu yang bernilai dan mereka juga tidak khawatir kemana akan sampah dibuang karena sudah disediakan tempat untuk itu.

Batuan merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, Indonesia. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai pengrajin, selebihnya ada yang bekerja di hotel, supir, karyawan pemerintahan, pedagang dan wiraswasta. Luas dari desa Batuan yaitu 401 Ha dengan jumlah penduduk 8550 jiwa dan dengan tingkat kelahiran selama 1 (satu) bulan di tahun 2022 sebanyak 10 jiwa dan kematian 8 jiwa. Desa Batuan memiliki jumlah banjar sebanyak 17 banjar dinas.

Pandemi *Covid-19* menjadi masalah di setiap tempat, begitu pula di desa Batuan pada tahun 2022. Penyebaran virus yang cepat membuat masyarakat khawatir akan dampak yang ditimbulkan. Oleh karena itu, pemerintah menjadi peran penting dalam situasi ini karena kesehatan yang paling utama.

Berbagai upaya telah dilakukan seperti vaksinasi, *social distancing*, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) namun tidak dipungkiri pandemi juga tidak berakhir. Parahnya lagi, naik turunnya kasus yang terpapar tidak stabil atau tidak menurun. Akibat yang ditimbulkan adalah kesejahteraan dan perekonomian masyarakat yang menurun di Desa Batuan.

Pandemi yang muncul pada awal Maret 2020 di Indonesia ini mengakibatkan banyak penurunan di berbagai aspek yang tentunya membuat masyarakat menjadi kekurangan, utamanya di segi ekonomi. Tentunya sangat berdampak besar juga dengan desa Batuan yaitu desa dengan usia yang termasuk panjang di Bali yang baru dinobatkan menjadi Desa wisata terakhir di Bali. Wabah *Covid-19* ini secara tidak langsung mengubah kehidupan masyarakat dan menyebabkan banyaknya masyarakat mengalami pengangguran dan pendapatannya menjadi semakin menurun.

Pura Batuan sebagai pendidikan multikultural dan menumbuhkan kewirausahaan masyarakat sekitar objek wisata Pura Desa Batuan. Selain itu daya tarik wisata yang ada di desa Batuan menjadi sepi pengunjung yang mengakibatkan masyarakat kehilangan pekerjaan.

Permasalahan ini membuat desa menciptakan program Bank sampah guna membantu masyarakat dalam meringankan pembayaran dana sampah di setiap minggunya. Selain itu, masyarakat bisa mendapatkan hasil dari mengumpul sampah anorganik.

Dalam hal memperkenalkan desa wisata akan dibuat sebuah video yang memperkenalkan daya tarik wisata di desa Batuan agar para wisatawan lebih tertarik

lagi untuk mengunjungi desa ini dan akan dijelaskan dalam bahasa Inggris guna memperkenalkan desa Batuan ke seluruh dunia dikarenakan bahasa Inggris adalah bahasa internasional, dengan kembalinya destinasi wisata di desa Batuan maka dengan itu masyarakat yang dulunya diberhentikan kerja sementara bisa bekerja kembali.

Promosi desa wisata melalui sosial media menggunakan bahasa Inggris merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan saat pandemi *Covid-19* terjadi agar marketing tetap berjalan di masa pandemi. Selain itu untuk membantu masyarakat dalam pengolahan sampah rumah tangga dapat diwujudkan dengan program Bank sampah yang direncanakan oleh pemerintah desa. Guna membantu menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, aman dan indah. Dengan melakukan pengelolaan berkelanjutan, sosialisasi beserta pemahaman yang tepat maka niscaya masyarakat sedikit tidaknya bisa terbantu dengan program desa ini.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi serta observasi yang telah dilakukan, permasalahan yang ditemukan di desa Batuan yaitu:

1. Desa Batuan belum banyak diketahui oleh penduduk dunia
2. Kurangnya media dan promosi desa wisata di desa Batuan dengan bahasa Inggris
3. Kurangnya pemahaman dan pengelolaan Bank sampah di desa Batuan

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pemahaman program Bank sampah yang dibuat oleh pemerintah desa.
2. Membantu mengelola Bank Sampah agar berjalan berkelanjutan disetiap minggunya.
3. Membuat sebuah video yang bisa memperkenalkan daya tarik wisata desa Batuan dengan menggunakan bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahapan Program Kerja

Program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali dengan promosi desa wisata desa Batuan serta membantu pengelolaan Bank sampah di desa Batuan.

2. Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan ini yaitu menggunakan pendekatan kelompok dan perseorangan.

- a. Pendekatan Kelompok, dilakukan melalui sosialisasi tentang Bank sampah dan jenisnya di setiap banjar dengan masyarakat di banjar.
- b. Pendekatan Perseorangan, dilakukan dengan mencari data profil desa serta komunitas yang ada pada desa tersebut yang akan dibuatkan sebuah naskah untuk pembuat video promosi desa wisata.

3. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan dalam kegiatan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada. Pada kegiatan pengabdian masyarakat di desa Batuan dalam hal ini menyambut dan membantu berjalannya program kerja yang dilakukan oleh tim pelaksana. Sambutan baik tersebut dibuktikan dengan partisipasi secara aktif dalam memberikan informasi terkait persoalan yang dialami selama bencana *Covid-19*, dan pengelolaan bank sampah, dan pegawai desa juga sangat membantu dalam proses pengumpulan data agar bisa di buatkan *text* untuk mempromosikan di media sosial.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di desa Batuan pada tahun 2022. Upaya memperkenalkan desa Batuan sebagai desa wisata serta membantu pengelolaan Bank sampah di desa Batuan ditingkatkan dengan program kerja pengabdian masyarakat, yaitu dengan membuat video promosi desa wisata menggunakan bahasa Inggris dan membantu pengelolaan Bank sampah yang sudah terprogram di desa ini.

1. Membantu Pengelolaan Bank Sampah di Desa Batuan.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Batuan telah berhasil membantu pengelolaan Bank sampah di desa Batuan guna menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, bersih dan indah.



Gambar 1. Pengelolaan Bank Sampah di Banjar Penijoan



Gambar 2. Pengelolaan Bank Sampah di Banjar Lantangidung



Gambar 3. Pengelolaan Bank Sampah di Banjar Dentiysis



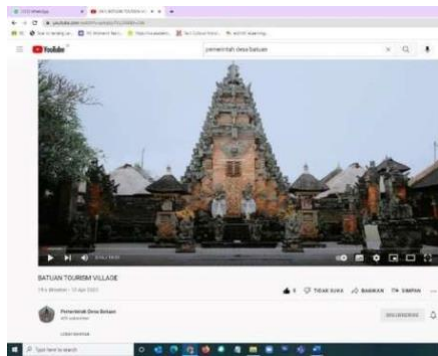
Gambar 4. Pengelolaan Bank Sampah di Banjar Gede



Gambar 5. Pengelolaan Bank Sampah di Banjar Gede

2. Membuat video promosi desa wisata untuk desa Batuan

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Batuan dengan membuat video promosi desa wisata Batuan dilaksanakan dengan beberapa proses yaitu pencarian data profil desa yang akan dibuatkan *text*, mengajukan surat izin untuk perekaman di Pura Puseh Desa Batuan, mewawancarai ketua komunitas Batur Ulangun dan Citra Kara, dilanjutkan dengan proses menerjemahkan hasil wawancara ke bahasa Inggris serta merekam suara dari hasil menerjemah untuk profil desa proses pengambilan gambar di setiap desa wisata yang akan dimunculkan di video promosi desa wisata, terakhir yaitu tahap pengeditan video. Dengan proses yang panjang melalui program ini, terciptanya sebuah video tentang desa wisata Batuan yang akan dipublikasikan pada salah satu *channel YouTube* pemerintah Desa Batuan.



Gambar 6. Video Promosi Desa wisata di Desa Batuan dan telah di publish di Youtube



Gambar 7. Mencari Data Profil Desa Batuan

Batuan, 19 Maret 2022

Kepada Yth:

Bendesa Adat Pekraman Batuan

di –

tempat

Perihal : Permohonan Izin Lokasi *Shooting* Promosi Desa Batuan

Dengan Hormat,

Bersama dengan ini, kami dari tim pengabdian (dosen dan mahasiswa) Universitas Mahasaraswati Denpasar mengajukan permohonan izin lokasi *shooting* Promosi Desa Batuan untuk keperluan memenuhi kewajiban dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Tim Pengabdian

Gambar 8. Mengirim surat Ijin perekaman untuk Pura Puseh Desa Batuan

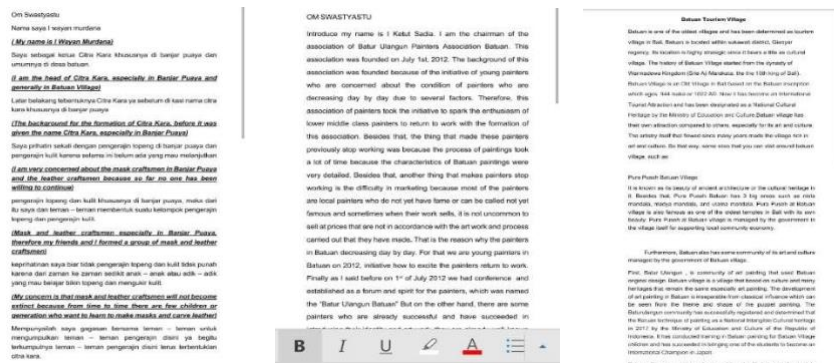


Gambar 9. Proses wawancara bersama ketua komunitas seni Batur Ulangun Batuan

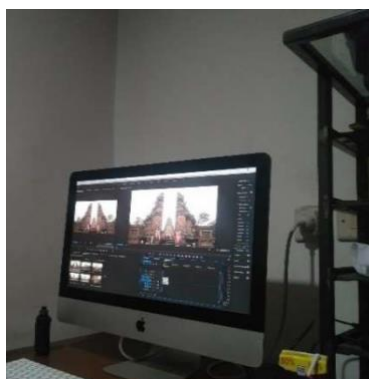
Pada gambar tersebut diambil setelah proses wawancara dengan ketua komunitas Batur Ulangun yang memberikan informasi mengenai Batur Ulangun dan perkembangan komunitas seni ini, selain itu beliau juga sangat antusias dalam memperkenalkan seni lukis gaya Batuan ini agar masyarakat mengetahui keindahan seni yang dimiliki Bali khususnya di desa Batuan.



Gambar 10. Proses wawancara bersama ketua komunitas seni Citra Kara Batuan
Pada gambar diatas diambil setelah melakukan wawancara bersama ketua komunitas Citra Kara Batuan. Beliau sangat antusias dalam wawancara ini, karena seni yang ada dalam Citra Kara ini sangatlah unik dan membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya. Beliau sangat ingin agar seni ini diteruskan secara turun-temurun, guna menetralsir kepunahan. Karena seni ini sudah ada dari sejak dahulu dan kedepannya agar bisa lebih berkembang dan menciptakan generasi muda yang unggul.



Gambar 11. Proses menerjemahkan hasil wawancara serta proses perekaman suara dengan naskah profil desa



Gambar 12. Proses pengeditan video promosi desa wisata Batuan

Selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung, semua rencana dan program kerja yang dirancang penulis berjalan dengan lancar. Selama berlangsungnya kegiatan program pengabdian masyarakat di desa Batuan, penulis menemukan faktor utama yang sangat mendukung tercapainya hasil yang maksimal dalam kegiatan ini adalah:

1. Antusias mitra sasaran dalam membantu program kerja yang sudah direncanakan sangat baik
2. Tekad mitra sasaran untuk bisa memperkenalkan desa Batuan sebagai desa wisata serta menciptakan lingkungan yang indah, aman nyaman dan bersih di lingkungan desa Batuan membuat program ini menjadi berguna untuk desa Batuan kedepannya.

Namun selama kegiatan program pengabdian masyarakat, penulis juga mengalami satu kesulitan. Faktor utama yang sedikit menghambat kegiatan ini adalah padatnyajadwal dari pelaku seni maupun staf desa membuat penulis sedikit terbebani masalah dengan waktu. Namun penulis memberikan solusi terkait masalah ini dengan menanyakan lebih yaitu dengan cara berkomunikasi untuk mendapatkan waktu senggang dan bisa untuk menjalankan program kerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Batuan, masyarakat luar lebih mengetahui desa wisata di desa Batuan dengan di publikasikannya video promosi desa tersebut. Tentunya masyarakat di setiap bulannya menabung di Bank sampah dengan sampah anorganik yang dikumpulkan di setiap harinya dengan masing-masing jenis dari sampah tersebut.

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat ini sudah terealisasi, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat terus dilaksanakan oleh setiap masyarakat dan UMKM di lingkungan desa Batuan. Masyarakat diharapkan untuk lebih peduli dengan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan serta mengumpulkan sampah anorganik tersebut kemudian disetorkan ke Bank sampah. Selain itu diharapkan desa Batuan dengan kekayaan seni dan budaya ini bisa dikenal lebih luas oleh penduduk dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Parwanto, M. L. E. (2020). Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(1), 1-2.
- Solihin, S., & Kanah, K. (2018). Kesadaran Multikultural dan Kewirausahaan Masyarakat Desa (Kasus Desa wisata Batuan, Bali). *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(3), 207-218